

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Manajemen risiko yang diterapkan oleh KSPPS BMT BUM cabang Adiwerna menggunakan 4 tahap yaitu, identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Dalam identifikasi risiko masih kurang maksimal dalam melakukan analisa 5C. Strategi untuk mengatasi pembiayaan yang bermasalah dengan rutin mengingatkan kepada anggota untuk membayar kewajibannya. Namun jika hal itu tidak juga berhasil maka pihak BMT BUM memberikan surat peringatan (SP) 1 sampai 3. Sebelum masuk SP 3, marketing melakukan metode 3R. Dalam melakukan 3R, marketing bermusyawarah terlebih dahulu kepada anggota untuk membahas permasalahan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dalam melakukan manajemen risiko dalam upaya mengatasi pembiayaan murabahah bermasalah pada KSPPS BMT BUM cabang Adiwerna sebagai berikut:

- 1) Untuk KSPPS BMT BUM cabang Adiwerna tetap mempertahankan dan memaksimalkan prinsip 5C dalam proses pembiayaan dan 3R dalam menangani pembiayaan bermasalah

untuk menurunkan tingkat rasio pembiayaan yang bermasalah.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, penulis menyarankan menggunakan analisa yang lain seperti analisis prinsip 7P (*personality, paraty, purpose, prospect, payment, profitability, dan protection*) dan melakukan penelitian tersebut dengan lebih baik dan rinci.